

TANGGAPAN WARGA BELAJAR TERHADAP PELAKSANAAN
PROGRAM MALAM BINA IMAN DAN TAQWA (MABIT)
MESJID AL-FURQAN KOTO PANJANG
KOTA SOLOK

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Persyaratan untuk Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan Strata Satu (S-I) pendidikan Luar Sekolah



FEBRI ANANDA
NIM 1204716/2012

JURUSAN PENDIDIKAN LUAR SEKOLAH
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2017

PERSETUJUAN PEMBIMBING

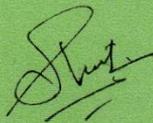
SKRIPSI

Judul : Tanggapan Warga Belajar terhadap Pelaksanaan Program Malam Bina Iman dan Taqwa (MABIT) Mesjid Al-Furqan Koto Panjang Kota Solok
Nama : Febri Ananda
NIM : 1204716
Jurusan : Pendidikan Luar Sekolah
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Januari 2017

Disetujui oleh,

Pembimbing I,



Dra. Setiawati, M.Si
NIP 19610919 1986022 002

Pembimbing II,



Drs. Jalius, M.Pd
NIP 19591222198602 1 002

Ketua Jurusan,



Dra. Wirdatul Aini, M.Pd.
NIP19610811 198703 2 002

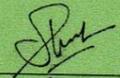
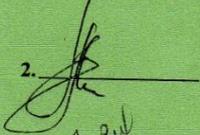
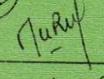
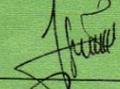
HALAMAN PENGESAHAN

Dinyatakan lulus setelah mempertahankan skripsi di depan Tim Penguji
Jurusan Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Padang

Judul : Tanggapan Warga Belajar terhadap Pelaksanaan Program
Malam Bina Iman dan Taqwa (MABIT) Koto Panjang Kota
Solok
Nama : Febri Ananda
Nim : 1204716
Jurusan : Pendidikan Luar Sekolah
Fakultas : Fakultas Ilmu Pendidikan

Padang, Januari 2017

Tim Penguji

Nama	Tanda Tangan
1. Ketua : Dra. Setiawati, M.Si.	1. 
2. Sekretaris : Drs. Jalius, M.Pd.	2. 
3. Anggota : Dr. Syur'aini, M.Pd.	3. 
4. Anggota : Dr. Ismaniar, M.Pd.	4. 
5. Anggota : Dr. Tasril Bartin, M.Pd.	5. 

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis, merupakan tugas akhir berupa skripsi dengan judul “Tanggapan Warga Belajar Terhadap Pelaksanaan Program Malam Bina Iman dan Taqwa (MABIT) Masjid Al-Furqan Koto Panjang Kota Solok” adalah asli karya saya sendiri.
2. Karya ini murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya sendiri tanpa bantuan pihak lain kecuali dari pembimbing.
3. Di dalam karya ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan menyebutkan pengarang dicantumkan pada kepustakaan.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila terdapat penyimpangan di dalam pernyataan ini saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karya tulis ini, serta sanksi lainya sesuai norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang, Januari 2017
Yang menyatakan



Febri Ananda
NIM 1204716/2012

ABSTRAK

Febri Ananda 2017: Tanggapan Warga Belajar Terhadap Pelaksanaan Program Malam Bina Iman dan Taqwa (MABIT) Masjid Al-Furqan Koto Panjang Kota Solok

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh tingginya angka kehadiran warga belajar dalam mengikuti pelaksanaan pembelajaran program Malam Bina Iman dan Taqwa (MABIT). Pada saat pelaksanaan program MABIT warga belajar hadir dalam proses kegiatan belajar. Tujuan dari penelitian ini adalah menggambarkan (1) materi belajar (2) metode belajar dan (3) penggunaan waktu belajar.

Jenis penelitian ini deskriptif kuantitatif. Populasinya seluruh warga belajar program MABIT yang berjumlah tiga puluh orang, sampel tiga puluh orang diambil secara *total sampling*. Teknik pengumpulan data menggunakan angket. Alat pengumpul data menggunakan lembaran daftar pernyataan. Teknik analisis data menggunakan rumus persentase.

Hasil penelitian menunjukkan tanggapan warga belajar terhadap pelaksanaan pembelajaran yaitu (a) pelaksanaan pembelajaran program MABIT terhadap materi belajar dikategorikan sangat baik, (b) pelaksanaan pembelajaran program MABIT terhadap metode belajar dikategorikan sangat baik, (c) pelaksanaan pembelajaran program MABIT terhadap penggunaan waktu belajar dikategorikan sangat baik. Saran dalam penelitian ini adalah kepada pengurus dan sumber belajar program MABIT dapat mempertahankan sistem pembelajaran yang dilaksanakan dengan baik sehingga bisa menjadi contoh bagi program MABIT lainnya.

KATA PENGANTAR

Segala puji penulis ucapkan kepada Allah SWT, yang senantiasa melimpahkan Rahmat-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Tanggapan Warga Belajar Terhadap Pelaksanaan Program Malam Bina Iman dan Taqwa (MABIT) Mesjid Al-Furqan Koto Panjang Kota Solok.”

Tujuan penulisan skripsi ini adalah untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang. Penulis dalam menyelesaikan skripsi ini banyak mendapatkan bimbingan dan saran dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada.

1. Bapak Dr. Alwen Bentri, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.
2. Ibu Dra. Wirdatul, ‘Aini, M.Pd. selaku Ketua Jurusan Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang .
3. Bapak Mhd. Natsir, S.Sos.I.,S.Pd., M.Pd. selaku Sekretaris Jurusan Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.
4. Ibu Dra. Setiawati, M.Si. selaku Pembimbing I, yang telah membimbing, mengarahkan dan memberikan keyakinan serta motivasi dalam proses penyelesaian skripsi ini.

5. Bapak Drs. Jalius, M.Pd. selaku Pembimbing II, yang telah membimbing dan memberikan keyakinan serta motivasi dalam proses penyelesaian skripsi ini.
6. Ibu Dra. Yuhelmi, M.Pd. selaku Penasehat Akademik yang telah membimbing dan memberikan keyakinan serta motivasi dalam proses penyelesaian skripsi ini.
7. Bapak Yarfaedah, S.Pd selaku kepala Yayasan Masjid AL-Furqan Koto Panjang Kota Solok yang telah memberikan izin melakukan penelitian.
8. Seluruh pengurus kegiatan Mabit yang telah banyak membantu penulis dalam mengumpulkan data penelitian
9. Teristimewa kedua orang tua serta keluarga yang berjuang melalui do'a dan bekerja keras demi kesuksesan penulis dalam menyelesaikan skripsi dan studi ini.
10. Teman-teman jurusan Pendidikan Luar Sekolah angkatan 2012 serta para sahabat kebanggaan yang telah banyak memberikan dukungan, bantuan dan masukan baik selama perkuliahan maupun dalam penulisan skripsi

Penulis berharap semoga segala bantuan bimbingan dan petunjuk yang telah diberikan kepada penulis menjadi amal ibadah dan mendapat imbalan yang setimpal dari Allah SWT. Penulis mengharapkan kritikan dan saran yang membangun dari pembaca guna kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua.

Padang, Januari 2017

Penulis

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Pembatasan Masalah	6
D. Rumusan Masalah	7
E. Tujuan Penelitian	7
F. Pertanyaan Penelitian	7
G. Manfaat Penelitian	8
H. Definisi Operasional.....	8

BAB II LANDASAN TEORI

A. Kajian Teori	12
1. MABIT Sebagai Satuan dari Pendidikan luar Sekolah	12
2. Tanggapan	15
3. Pelaksanaan Pembelajaran Malam Bina Iman dan Taqwa (MABIT)	17
4. Hubungan Pelaksanaan Pembelajaran dengan Keberhasilan Program MABIT.....	30
B. Penelitian Relevan	31
C. Kerangka Konseptual	32

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian.....	34
B. Populasi dan Sampel	34
C. Jenis dan Sumber Data	35
D. Teknik dan Alat Pengumpulan Data	36
E. Prosedur Penelitian.....	36
F. Teknik Analisis Data.....	39

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian	40
B. Pembahasan	50

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....	56
B. Saran	57

DAFTAR RUJUKAN.....	58
----------------------------	-----------

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Daftar kehadiran warga belajar di Mesjid Al-Furqan Koto Panjang Kota Solok.....	5
2. Populasi Penelitian.....	35
3. Tanggapan warga belajar terhadap materi belajar pada program MABIT Mesjid Al-Furqan Koto Panjang Kota Solok.....	41
4. Tanggapan warga belajar terhadap metode belajar pada program MABIT Mesjid Al-Furqan Koto Panjang Kota Solok.....	45
5. Tanggapan warga belajar terhadap waktu belajar pada program MABIT Mesjid Al-Furqan Koto Panjang Kota Solok.....	48

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Kerangka Konseptual	38
2. Histogram Frekuensi Tanggapan Warga Belajar terhadap Materi Belajar pada Program MABIT Mesjid Al-Furqan Koto Panjang Kota Solok.....	43
3. Histogram Gambaran Tanggapan Warga Belajar terhadap Metode Belajar pada Program MABIT Mesjid Al-Furqan Koto Panjang Kota Solok	46
4. Histogram Gambaran Tanggapan Warga Belajar terhadap Waktu Belajar pada Program MABIT Mesjid Al-Furqan Koto Panjang Kota Solok.....	49

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Kisi-Kisi Instrumen Penelitian	60
2. Angket/ Kuisoner	61
3. Rekapitulasi Data Uji Coba Penelitian	66
4. Hasil Uji Coba Validitas dan Reliabelitas	67
5. Rekapitulasi Penelitian Program MABIT	72
6. Hasil Uji Distribusi Frekuensi	73
7. Harga Kritik dari r_{tabel}	81

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan upaya terencana dan berkesinambungan yang dilakukan untuk mengembangkan kemampuan manusia agar menjadi manusia yang berkualitas. Manusia membutuhkan pendidikan dalam hidupnya, dari semenjak lahir sampai akhir usia. Hal ini dalam rangka mengembangkan segala potensi yang di keruniai Allah SWT sebagai bekal dalam menjalani kehidupan dunia. Pendidikan dalam Ketentuan Umum Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 Tahun 2003 Bab I Pasal 1 adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara.

Menurut muhibinsyah dalam sagala (2012:3), “dalam pengertian yang agak luas pendidikan diartikan sebagai sebuah proses dengan metode-metode tertentu sehingga orang memperoleh pengetahuan, pemahaman dan cara bertingkah lakuyang sesuai dengan kebutuhan.” Sifat pendidikan adalah kompleks, dinamis, dan mudah atau sederhana untuk di bahas. Kompleksitas pendidikan ini menggambarkan bahwa pendidikan melibatkan aspek kognitif, efektif dan keterampilan yang akan membentuk diri seseorang keseluruhan menjadi manusia seutuhnya.

Undang Undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 tahun 2003 pasal 13 ayat 1 juga menjelaskan, bahwa “Pendidikan dilakukan melalui tiga jalur terdiri

dari jalur pendidikan formal (sekolah), nonformal (masyarakat), dan informal (keluarga) yang dapat saling melengkapi dan memperkaya.” Pasal 26 ayat 1 menjelaskan, bahwa “Pendidikan nonformal atau lebih dikenal dengan Pendidikan Luar Sekolah (PLS) merupakan Pendidikan yang diselenggarakan bagi warga masyarakat yang memerlukan layanan pendidikan yang berfungsi sebagai pengganti (*replacement*), penambah (*suplement*) dan pelengkap (*complement*) pendidikan formal, dalam rangka mendukung pendidikan sepanjang hayat.” Pasal 26 ayat 4 juga menjelaskan bahwa “Satuan pendidikan nonformal terdiri atas lembaga kursus, lembaga pelatihan, kelompok belajar, pusat kegiatan belajar masyarakat, dan Majelis Taklim, serta satuan pendidikan yang sejenis.”

Satuan Pendidikan Luar Sekolah (nonformal) berfungsi untuk mengembangkan kemampuan serta meningkatkan mutu kehidupan dan martabat Indonesia dalam rangka mewujudkan tujuan nasional. Pendidikan nonformal mempunyai fungsi utama untuk membina dan meningkatkan kualitas sumber daya manusia di lingkungan masyarakat, lembaga, dan keluarga. Satuan pendidikan nonformal adalah kelompok belajar, kursus-kursus, pelatihan, pusat kegiatan belajar masyarakat dan Majelis Taklim serta satuan pendidikan sejenis (Sudjana,2004).

Sejalan dengan hal itu Pemerintah Kota Solok melalui Dinas Pendidikannya yang bekerjasama dengan Departemen Agama Kota Solok membuat suatu kebijakan dalam bidang pendidikan yang berupaya untuk meningkatkan potensi spiritual dan membentuk peserta didik agar beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia dan terampil beribadah.

Kebijakan tersebut dinamakan dengan Malam Bina Iman dan Taqwa (MABIT). Kebijakan tersebut digagas berdasarkan perwujudan dari visi dan misi Kota Solok yakni melahirkan manusia beriman dan bertaqwa yang dilandasi akhlak yang mulia. MABIT merupakan kegiatan sebagai perwujudan cinta kepada masjid dengan cara memakmurkan masjid. Masjid merupakan salah satu sarana yang penting untuk pembinaan umat islam yang sekaligus juga untuk mengagungkan nama Allah SWT.

Program MABIT dicanangkan di Kota Solok untuk tingkat SMP, MTs, SMA, SMK dan MA. Program tersebut telah mulai dilaksanakan di Kota Solok sejak tahun 2011. Kegiatan ini mendapat dukungan dari pemerintah tingkat provinsi, yang dibuktikan dengan penghargaan yang diterima Kota Solok dalam melaksanakan program MABIT. Jadwal MABIT Siswa SMP/MTs, ditetapkan setiap hari Selasa, sedangkan untuk siswa SMA, SMK, dan MA dilaksanakan setiap hari Rabu. Berjalannya program MABIT dari tahun 2011 sampai sekarang bukanlah tanpa hasil, Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Solok, Rafatli mengatakan semenjak digelarnya program MABIT dalam tiga tahun terakhir, perilaku menyimpang di kalangan pelajar telah menurun drastis di Kota Solok, begitupun angka kenakalan dan pergaulan bebas.

Kegiatan MABIT dilaksanakan sesudah sholat Maghrib sampai selesai sholat Isya di Mesjid/Surau yang terdekat dengan rumah siswa. Siswa dituntut aktif meramaikan masjid seminggu sekali dengan mengikuti beberapa agenda kegiatan MABIT. Para siswa didampingi oleh pendamping atau penanggungjawab MABIT yang telah dipilih oleh pelaksana MABIT dari Dinas Pendidikan yang

bertugas untuk membantu dan membimbing siswa serta mengabsen kehadiran siswa selama pelaksanaan MABIT. Pengurus Mesjid bertugas menyiapkan sarana dan prasarana pendukung kegiatan dan membantu guru pendamping dalam membimbing siswa demi kelancaran kegiatan MABIT. Materi yang disajikan dalam kegiatan tersebut yaitu Alquran, Hadits, Aqidah Akhlak, Fiqih, Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) dan masalah kontemporer dalam Islam.

Proses pelaksanaan pembelajaran adalah cara atau rangkaian kegiatan yang dilakukan dalam pembelajaran. Menurut Dimiyati dan Mudjiono (dalam Sagala, 2012:62), “ pembelajaran adalah kegiatan guru secara terprogram dalam desain instruksional, untuk membuat siswa belajar secara aktif yang menekankan pada penyediaan sumber belajar.” Jadi, pembelajaran ini tidak akan terlepas dari peran seorang guru dalam mendidik peserta didiknya, adanya proses yang dilakukan dalam kegiatan pembelajaran sehingga warga belajar dapat memahami apa maksud dari sumber belajar dan dapat mencapai tujuan pendidikan itu sendiri.

Agar tujuan pembelajaran bisa tercapai, maka sumber belajar mempunyai strategi dalam pelaksanaan pembelajaran menyampaikan materi belajar mulai mengarahkan serta mendorong warga belajar. ada berbagai macam cara atau metode pembelajaran yang sering digunakan dalam kegiatan pembelajaran, namun tidak semua metode bisa digunakan dalam pembelajaran tersebut akan tetapi metode harus disesuaikan dengan tujuan dan materi belajar.

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti pada tanggal 25 Februari 2016 melakukan wawancara dengan salah seorang gharim mesjid Al-Furqan Koto

Panjang Kota Solok yaitu bapak Zetra Zamzami menyatakan bahwa tingkat kehadiran warga belajar tinggi untuk mengikuti kegiatan pembelajaran. Hal ini terlihat dari warga belajar selalu hadir tepat waktu mulai dari melakukan sholat magrib bersama, aktif dalam proses pembelajaran dan semangat dalam mengikuti pembelajaran. Adapun aktif yang dimaksud disini antara lain warga belajar mampu mengeluarkan pendapat pada saat proses belajar. Contohnya, ikut serta tanya jawab baik dengan sumber belajar maupun sesama warga belajar. selanjutnya sikap warga belajar yang selalu energi dalam kegiatan pembelajaran. Hal ini diduga karena tujuan belajar di rumuskan secara bersama antara warga belajar dengan sumber belajar. Metode yang digunakan dalam pembelajaran juga bervariasi sehingga dapat membangkitkan semangat belajar peserta didik yang mengikuti program MABIT. Sebagai gambaran Program MABIT Mesjid Al-Furqan Koto Panjang Kota Solok mempunyai peserta didik 30 orang tingkat SMA. Sedangkan staf pengajar sebanyak 4 orang.

Tabel 1. Daftar kehadiran warga belajar program MABIT tingkat SMA

No	Tanggal	Jumlah Warga Belajar	Jenis Kelamin		Jumlah yang Hadir		Aktivitas dalam belajar		Total	%
			LK	PR	LK	PR	Aktif	Tidak aktif		
1	3 Februari 2016	30	9	21	8	19	21	6	27	90 %
2	10Februari 2016	30	9	21	8	20	19	9	28	93 %
3	17Februari 2016	30	9	21	9	18	23	4	27	90 %
4	24Februari 2016	30	9	21	6	20	21	5	26	87 %

Sumber : rekapitulasi absensi kehadiran warga belajar di Mesjid Al-Furqan Koto Panjang Kota Solok bulan Februari 2016

Berdasarkan fenomena di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang “Tanggapan warga belajar terhadap pelaksanaan malam bina iman dan taqwa (MABIT) di Masjid Al- Furqan Koto Panjang Kota Solok.”

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang di kemukakan di atas, di dapati beberapa faktor yang diduga mempengaruhi program MABIT di Masjid Al-Furqan Koto Panjang Kota Solok, yang dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Materi belajar sesuai dengan kebutuhan warga belajar
2. Tingginya motivasi peserta didik program MABIT terhadap pembelajaran yang diberikan sumber belajar.
3. Metode pembelajaran yang bervariasi dalam kegiatan MABIT.
4. Adanya dorongan warga belajar dari keluarga untuk mengikuti pembelajaran.
5. Pelaksanaan pembelajaran yang kondusif menggunakan materi dan metode serta suasana belajar yang efektif.
6. Adanya bimbingan dari sumber belajar.
7. Adanya tanggapan warga belajar terhadap pelaksanaan proses pembelajaran

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas maka permasalahan yang akan di teliti dalam penelitian ini di batasi pada Tanggapan warga belajar terhadap pelaksanaan pembelajaran di program MABIT.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, identifikasi, dan batasan masalah di atas maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah: “Bagaimanakah Tanggapan warga belajar terhadap pelaksanaan di MABIT ?”

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah:

1. Menggambarkan Tanggapan warga belajar terhadap materi belajar di program MABIT Masjid Al-Furqan Koto Panjang Kota Solok.
2. Menggambarkan Tanggapan warga belajar terhadap metode belajar di program MABIT Masjid Al-Furqan Koto Panjang Kota Solok.
3. Menggambarkan Tanggapan warga belajar terhadap penggunaan waktu belajar di MABIT Masjid Al-Furqan Koto Panjang Kota Solok.

F. Pertanyaan Penelitian

Pertanyaan yang ingin dijawab dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimanakah tanggapan warga belajar terhadap materi belajar di program MABIT?
2. Bagaimanakah tanggapan warga belajar terhadap metode belajar di program MABIT?
3. Bagaimanakah tanggapan warga belajar terhadap waktu belajar di program MABIT?

G. Manfaat Penelitian

1. Secara Teoritis

Sumbangan bagi Jurusan Pendidikan Luar sekolah dalam mengembangkan ilmu pengetahuan khususnya tentang pelaksanaan program MABIT.

2. Secara Praktis

Masukan bagi program MABIT supaya lebih meningkatkan mutu dan kualitas pelaksanaan pembelajaran di MABIT.

H. Definisi Operasional

1. Tanggapan

Menurut Drever dalam sasanti (2003), mengatakan “Tanggapan adalah suatu proses pengenalan atau identifikasi sesuatu dengan menggunakan panca indra.” Jadi dapat disimpulkan tanggapan yang penulis maksud dalam penelitian ini adalah tanggapan atau pandangan warga belajar terhadap pelaksanaan pembelajaran di program MABIT di Masjid Al-Furqan Koto Panjang Kota Solok.

2. Pelaksanaan pembelajaran

Pelaksanaan menurut Sudjana (2010) adalah kegiatan dalam pelaksanaan dilakukan sebagai wujud dan aplikasi dari perencanaan yang telah ditentukan sehingga diterapkan dalam berbagai aktivitas dan tindakan program untuk mencapai keberhasilan.

Sudjana (2010:136), mengemukakan “pembelajaran adalah proses yang diatur sedemikian rupa menurut langkah-langkah tertentu agar pelaksanaan mencapai hasil yang diharapkan.” Pembelajaran adalah menciptakan suatu kondisi yang memungkinkan terlaksananya suatu proses pembelajaran. Sedangkan

menurut Corey (dalam Sagala,2012), pembelajaran adalah proses dimana lingkungan seseorang secara disengaja dikelola untuk memungkinkan ia turut serta dalam tingkah laku tertentu dalam kondisi-kondisi khusus atau menghasilkan respon terhadap situasi tertentu.

Hamalik (2012) mengemukakan “pembelajaran merupakan suatu sistem, yang terdiri dari berbagai komponen yang saling berhubungan satu dengan lain. Komponen tersebut meliputi: materi, metode, waktu.” Berdasarkan pendapat tersebut dapat ditarik dua poin penting, (1) Pembelajaran merupakan suatu proses dalam bentuk sistem, yang terdiri dari berbagai komponen dan saling berkaitan, dan (2) Hasil dari pembelajaran berupa perubahan yang terjadi pada individu yang belajar. Pelaksanaan pembelajaran program MABIT yang dimaksud dalam penelitian adalah kegiatan pembelajaran yang menjelaskan tentang materi belajar, metode belajar, waktu belajar.

a. Materi Belajar

Materi belajar adalah salah satu bagian terpenting, karena tanpa adanya materi belajar, pembelajaran tidak akan ada artinya oleh karena itu materi yang hendaknya sesuai dengan kebutuhan warga belajar sehingga materi yang disajikan itu terasa manfaatnya oleh warga belajar sehingga materi yang disajikan itu terasa manfaatnya oleh warga belajar. Sudjana (2005), mengatakan bahwa materi merupakan bagian yang integral dalam proses pembelajaran karena materi mempertimbangkan tujuan belajar. Materi belajar yang dimaksud dalam penelitian ini adalah semua bahan ajar yang disampaikan oleh tutor yang sesuai

dengan kebutuhan warga belajar dan dapat diterapkan dalam kehidupan warga belajar.

b. Metode belajar

Sudjana (2010:8), menjelaskan bahwa “metode mengandung unsur prosedur yang disusun secara teratur dan logis serta dituangkan dalam kegiatan mencapai tujuan”. Metode pembelajaran memegang peranan penting dalam menyusun strategi dan pelaksanaan program pembelajaran. Pemilihan metode yang tepat dapat memotivasi warga belajar dalam belajar. selain itu metode dapat pula membantu sumber belajar (instruktur) dalam menyusun strategi pengajaran yang tepat dan sesuai dengan materi belajar sehingga tujuan pengajaran dapat tercapai.

Sanjaya (2006:147), menyatakan bahwa “metode adalah cara yang digunakan untuk mengimplementasikan rencana yang disusun tercapai secara optimal”. Ini berarti, metode digunakan untuk merealisasikan strategi yang telah ditetapkan. Keberhasilan strategi pembelajaran sangat tergantung pada cara sumber belajar menggunakan metode pembelajaran.

c. Waktu Belajar

Menurut Sudjana (2010:54), “penggunaan teknik pembelajaran akan dipengaruhi pula oleh waktu dan fasilitas pembelajaran. Waktu berkaitan dengan lamanya kegiatan pembelajaran dan kegiatan dilangsungkan.” Depertemen Pendidikan dan Kebudayaan (1994) menyatakan, waktu belajar adalah penentuan atau penempatan waktu pelaksanaan program diperhitungkan dari keperluan menyampaikan bahan belajar dan kegiatan lain dalam proses. Waktu belajar yang dimaksud dalam penelitian ini adalah jadwal melaksanakan kegiatan yang

disesuaikan dengan kebutuhan warga belajar, yaitu diatur dengan jelas, dan digunakan dengan baik.

Waktu bisa diartikan lebih dari satu pengertian yaitu diartikan sebagai kapan proses itu terjadi dan berapa lama proses itu terjadi. Kedua pengertian ini tentu bisa dihubungkan dengan proses belajar yaitu kapan proses belajar itu terjadi dan beberapa lama proses belajar berlangsung.

3. Program MABIT

Program Malam Bina Imam dan Taqwa (MABIT) merupakan wadah lembaga pendidikan islam yang bersifat non formal dalam rangka membina jiwa seorang muslim agar menjadi pribadi yang tidak hanya cerdas secara intelektual (*fikriyah*), sehat secara jasmani (*jasadiyah*), tetapi juga memiliki kecerdasan spiritual yang kuat kepada Allah SWT. MABIT dimaksudkan untuk peningkatan potensi spritual dan membentuk warga belajar agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada tuhan yang maha esa dan berakhlak mulia. Sasaran program MABIT ini adalah remaja kota solok yang mana tingkatan pendidikannya SMP, MTs, SMA, SMK dan MA. Tujuan kegiatan MABIT mensukseskan program Pemerintah Daerah Kota Solok: “*Baliak Ka Surau*” dalam rangka mensosialisasikan “*Adat Basandi Syara’, Syara’ Basandi Kitabullah.*”